

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Hasna (dalam <http://etd.eprints.ums.ac.id/9830/1/A520085029.pdf>, diakses tanggal 15 Desember 2012) pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak dan diharapkan dengan adanya pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan *hidden potency* sehingga potensi tersebut dapat teraktualisasi. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan motorik. Aspek motorik tersebut koordinasi gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh. Motorik tersebut dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus (<http://etd.eprints.ums.ac.id/9830/1/A520085029.pdf>, diakses tanggal 15 Desember 2012), untuk motorik kasar menekankan pada koordinasi tubuh yang menekankan pada gerakan otot-otot besar sedangkan motorik halus menekankan pada koordinasi otot tangan atau kelenturan tangan yang bersifat kemampuan. Perkembangan motorik halus juga dapat membantu anak dalam

belajar menulis, karena kemampuan menulis menuntut ketrampilan motorik halus yang melibatkan koordinasi jari.

Kegiatan menulis dasar sudah dapat dimulai saat anak menunjukkan perilaku seperti mencoret-coret buku atau dinding, kondisi tersebut menunjukkan berfungsinya sel-sel otak yang perlu dirangsang supaya berkembang secara optimal (Depdiknas 2007: 6). Penyediaan alat tulis tidak harus kertas dengan pensil melainkan alat permainan edukatif yang dapat melatih kelenturan koordinasi jari untuk persiapan menulis dasar, seperti menggunting, merobek, menjumpit, meremas, kegiatan melatih kelenturan dimulai ketika anak berpura-pura menulis di atas kertas, pasir atau bentuk media lainnya.

Kurangnya pemahaman guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di Paud Ceria ditambah dengan kurangnya media pembelajaran yang menunjang, sehingga metode pembelajaran yang dipakai pada anak untuk meningkatkan kemampuan menulis anak hanya biasa saja seperti guru menulis coretan-coretan dipapan tulis sedangkan anak mengikuti dengan menyebutkan coretan-coretan yang dibuat oleh guru, (Observasi, 03 April 2013).

Berdasarkan hasil observasi di Paud Ceria Desa Juriati Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara, dari jumlah 17 anak yang terdiri atas 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan terdapat 13 anak yang bermasalah dalam hal menulis. Anak terlihat sulit untuk menulis apa yang ingin di tulis, takut untuk menulis dan malu ketika di minta oleh guru untuk menulis. Permasalahan yang di alami oleh anak tersebut membuat penulis berasumsi bahwa perlu memberikan suatu pendekatan baru untuk merangsang kemampuan menulis anak karena

selama ini para guru kurang memberikan rangsangan-rangsangan baru kepada anak dalam hal meningkatkan kemampuan menulis anak. (Observasi, 03 April 2013)

Bermain pasir adalah permainan menyenangkan bagi anak-anak dari jaman dahulu sampai sekarang. Tugas anak adalah bermain karena dengan bermain mereka akan menemukan berbagai pengalaman dan pengetahuan. Hanya permainan yang mengasah aspek-aspek perkembangan, yang bisa meningkatkan pengetahuan anak. Bermain pasir merupakan salah satu permainan yang mengasah kemampuan psikomotorik, kognitif, sensoris, sosialemosi, bahasa, sehingga selain bermain anak juga belajar.

Penggunaan media pasir dalam meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini sangat efektif mengingat anak identik dengan bermain dan media pasir pada umumnya sangat digemari anak-anak karena sangat mudah di sentuh dan di ubah dalam bentuk apapun sesuai dengan keinginan anak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk tindakan kelas dengan judul (Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Melalui Media Pasir Pada Kelompok A di Paud Ceria Desa Juriati Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang di alami dalam peningkatan kemampuan menulis pada anak usia dini melalui media pasir pada kelompok A di Paud Ceria Desa Juriati Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak didik yang kesulitan dalam menulis.
2. Masih terdapat anak didik yang takut dan malu untuk menulis.
3. Kurangnya rangsangan kepada anak berupa penggunaan media yang sesuai dengan keinginan anak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : apakah penggunaan media pasir dapat meningkatkan kemampuan menulis pada kelompok A di Paud Ceria Desa Juriati Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan media pasir di Paud Ceria Desa Juriati Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara khususnya pada anak usia 4-5 tahun untuk meningkatkan kemampuan menulis anak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Guru melakukan beberapa persiapan seperti menyediakan media pasir.
2. Memberikan pemahaman kepada anak tujuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pasir dilaksanakan.
3. Guru memberikan contoh kepada anak untuk dapat menjiplak gambar anggota tubuh seperti tangan dan kaki di atas pasir.
4. Guru melakukan pembimbingan terhadap anak yang belum mampu menjiplak gambar anggota tubuh seperti tangan dan kaki.
5. Melakukan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan menulis anak.

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis pada kelompok A di Kelompok Bermian Ceria Desa Juriati Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Paud Ceria Desa Juriati Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan optimal dan kemampuan anak dalam menulis dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi akademis diharapkan menjadi bahan masukan bagi mahasiswa dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti sendiri menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran terutama pada pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis anak, serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.